

ABSTRAK

ANALISIS PENGARUH STRUKTUR ASSET, *POLITICAL CONECTION* DAN KEBIJAKAN UTANG TERHADAP KINERJA PERUSAHAAN PADA SUB SEKTOR PERTANIAN YANG TERDAFTAR DI BEI PERIODE TAHUN 2012-2016

Penelitian ini dilakukan untuk menganalisis pengaruh struktur aset, *political conection* dan kebijakan utang terhadap kinerja perusahaan pada Sub sektor pertanian yang terdaftar dibursa efek indonesia periode 2012-2016.

Penelitian ini menggunakan data sekunder dengan populasi perusahaan sub sektor pertanian yang terdaftar dibursa efek indonesia periode tahun 2012-2016. Teknik sampling yang digunakan adalah sampel jenuh, dengan jumlah sampel yang digunakan adalah 11 perusahaan sub sektor pertanian. Variabel yang digunakan dalam penelitian ini adalah struktur aset, *political conection*, kebijakan utang sebagai variabel independen dan kinerja perusahaan (ROA) sebagai variabel dependen. Metode analisis yang digunakan dalam penelitian ini adalah regresi linier berganda yang diolah menggunakan SPSS22.

Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa secara persial struktur aset berpengaruh positif terhadap kinerja perusahaan dengan tingkat signifikansi sebesar 0,000 lebih kecil dari 0,05 ($0,000 < 0,05$) dan nilai t-hitung 4,646 lebih besar dari t-tabel 1,675 ($4,646 > 1,675$). *Political conection* tidak berpengaruh secara signifikan terhadap kinerja perusahaan dengan tingkat signifikansi sebesar 0,644 lebih besar dari 0,05 ($0,644 > 0,05$) dan nilai t-hitung -0,465 lebih kecil dari t-tabel 1,675 ($-0,465 < 1,675$). Dan kebijakan utang tidak berpengaruh secara signifikan terhadap kinerja perusahaan dengan tingkat signifikansi 0,769 lebih besar dari 0,05 ($0,769 > 0,05$) dan nilai t-hitung -0,295 lebih kecil dari t-tabel 1,675 ($-0,295 < 1,675$). Sedangkan secara simultan struktur aset, *political conection* dan kebijakan utang berpengaruh terhadap kinerja perusahaan dengan tingkat signifikansi lebih kecil dari 0,05 yaitu sebesar 0,000 ($0,000 < 0,05$), dan nilai F hitung 7,339 lebih besar dari F-tabel 2,76 ($7,339 > 2,76$)

Kata kunci: kinerja perusahaan, struktur aset, *political conection*, kebijakan utang.